

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa pemanfaatan teknologi dan berkembangnya teknologi mengharuskan perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap lembaga serta proses bisnis yang akan membantu meningkatkan kualitas perusahaan melalui pengungkapan *financial report* ke dalam susunan data yang baik agar memberikan manfaat pada sistem untuk mengembangkan kualitas pada perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah sarana dalam memudahkan aktivitas terkait akuntansi, dengan adanya aktivitas di dalam sistem informasi akuntansi manfaat yang dimiliki sebagai pengaturan formulir, catatan serta laporan yang disinkronisasi dalam rupa mempersiapkan informasi keuangan yang diperlukan bagi manajemen, untuk mempermudah penyelenggaraan operasi bisnis. Perkembangan sistem informasi akuntansi meningkatkan nilai perusahaan, yakni mampu mewujudkan hasil yang lebih akurat. Oleh karena itu, SIA dapat didefinisikan sebuah hierarki dengan tujuan untuk menggabungkan, memasukkan, merapikan serta mengolah data yang digunakan oleh pengambil keputusan.

Keefektifan pemakaian sistem informasi dapat meningkatkan kapasitas dalam perusahaan supaya tidak tersisihkan dalam mengkalkulasikan keuangan perusahaan. Upaya pemakaian sistem informasi ini mengingati bahwasannya

pemakaian sistem informasi dapat meluaskan dan mempermudah kemampuan dan efektivitas individu dan organisasi, karena sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan nilai pada sebuah perusahaan yang mewujudkan keterangan tepat pada waktunya, akurat dan terpercaya. Efektivitas sistem informasi dapat meningkatkan optimisme seorang pengusaha dimana memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan, sehingga sistem menjadi efisien dan akan memperoleh hasil yang baik. Aspek-aspek yang memiliki hubungan dengan performa SIA ialah kompetensi SDM. Dengan adanya teknologi yang memuaskan tidak akan berguna bila tak didorong dengan kualitas dari pekerja itu sendiri yang menyebabkan suatu perusahaan tidak berkembang.

Sumber daya manusia adalah seseorang yang berkontribusi dalam sebuah entitas atau masyarakat dengan keterampilan, pengetahuan dan kualifikasi tertentu untuk mencapai tujuan dan menjalankan berbagai aktivitas. Fungsi dari sumber daya manusia diantaranya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, memastikan karyawan memiliki dukungan moral dan motivasi yang diperlukan serta membantu organisasi dalam mencapai tujuan mereka secara efektif.

Faktor – faktor yang dipergunakan untuk riset ini diantaranya kompetensi SDM, partisipasi manajemen, pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mengacu pada kumpulan keterampilan, pengetahuan, atribut, dan sifat-sifat pribadi yang dimiliki oleh individu-individu yang bekerja dalam bidang manajemen SDM atau fungsi-fungsi yang terkait dengan manajemen karyawan (Paranoan et al., 2019).

Kompetensi merupakan kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan pekerjaan berdasarkan keterampilan serta kemampuan dan didorong dengan cara pandang pekerjaan yang diperlukan oleh pekerjaan itu. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia yang baik akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi organisasi dan karyawan dan juga dapat meningkatkan kinerja karyawan, peningkatan produktivitas pengelolaan konflik yang lebih baik dan peningkatan kepuasan karyawan. Kompetensi sumber daya manusia harus dilatih agar harapan dan tujuan organisasi dapat terpenuhi.

Dalam perusahaan partisipasi manajemen berfungsi sebagai keterlibatan manajemen sebagai bidang teknologi informasi (TI) pun sangat membantu dalam keberhasilan sistem. Partisipasi manajemen adalah anjakan dalam menjalankan langkah - langkah dalam perencanaan, penyusunan, penggerakkan dan pengelolaan SDM dalam memperoleh serta mendapat tujuan yang sudah ditetapkan oleh korespondensi.

*Output* dari suatu sistem informasi akuntansi ialah penjelasan yang akan bermanfaat pada saat pengolahan data, aktivitas dalam output yang berarti harus menyediakan data-data informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan suatu perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi adalah secara umum mengoptimalkan penggunaan komputer, memproses, merapikan dan pencarian hasil yang lebih baik. Namun, pemanfaatan teknologi informasi ini dapat mempermudah proses penelitian data dan pengolahan data yang akan mewujudkan informasi yang akurat serta tepat. Pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa perusahaan berdampak positif pada efektivitas SIA.

Kecanggihan teknologi informasi saat ini sangatlah berkembang secara cepat sampai bisa mengeluarkan keanekaragaman sistem teknologi yang diagendakan dalam mendukung pekerjaan manusia untuk menghasilkan kualitas yang unggul bagi perusahaan. Kecanggihan teknologi informasi yang dimiliki pada perusahaan dapat memberi hal yang positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan. Sehingga pada dasarnya fenomena ini masih kurang tepat yaitu sistem yang melambat dan terkadang prosesnya tidak tepat waktu. Faktor kendala dalam teknik sistem informasi akuntansi tidak hanya tercermin dari sistem yang lambat dan terkadang pemrosesan kurang tepat waktu, tetapi juga ada kesalahan input data, rendahnya ilmu penggunaan, rendahnya keahlian pengguna yang membuat sistem informasi akuntansi menjadi kendala. Masalah ini disebabkan oleh operasional teknologi informasi masih memerlukan sumber daya manusia.

Aplikasi SIMDA adalah aplikasi *database* yang bermanfaat agar dapat memudahkan pengolahan keuangan daerah di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Deli Serdang. Dalam proses memasukkan input data dan pengelolaan keuangan, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Kabupaten Deli Serdang sudah memiliki aplikasi pada saat kegiatan yang dipakai para staf Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan digunakan pada kegiatan pada aplikasi komputer Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Pada dasarnya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mengharapkan karyawan untuk pengolahan data keuangan yang berkualitas, bahwa pada laporan keuangan daerah harus dipertahankan. Sistem Informasi Manajemen Daerah adalah suatu informasi yang dirancang khusus untuk digunakan oleh pemerintah daerah atau instansi

pemerintahan tingkat local. Aplikasi SIMDA yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Kabupaten Deli Serdang ialah salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang dipergunakan untuk membantu pemerintah daerah dalam mengumpulkan, menyimpan dan mengelola, menganalisis, dan menyajikan data dan informasi terkait aktivitas dan operasi pemerintah daerah.

Sejalan dengan Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah sudah mengatakan jika peningkatan SIMDA untuk aplikasi dalam kegiatan mendorong pencapaian performa perusahaan. SIMDA dapat digunakan pemerintah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka, mempermudah akses data dan informasi bagi pengambil keputusan. Administrator memiliki manfaat dalam mengelola aplikasi software, mengolah database serta hardware yang dimana penggunaan aplikasi pada tahap awal dibuka dengan user administrator OPD masing – masing. Pada tiap-tiap OPD, yang berperan sebagai administrator ialah Pemakai Anggaran, Bendahara Pengeluaran, Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), serta Pejabat Pengelola Teknis Kegiatan (PPTK) sebagai pemakai akhir (*end users*) dari Aplikasi SIMDA. Versi aplikasi SIMDA yang dipergunakan yakni 2.7. *Software* yang dipergunakan dalam mengelola finansial lokal dengan terintegrasi, dimana memuat mengenai penganggaran, akuntansi, tata usaha, serta pelaporannya. Pada pengendalian akses serta wewenang user, hal tersebut berpeluang dibatasinya akses aplikasi SIMDA Keuangan dengan difokuskan pada pihak tertentu seperti para operator SIMDA Keuangan. Pihak operator selaku bendahara pengeluaran diberi *account* akses

serta *password* tersendiri. Pengawasan wewenang *user* dilaksanakan dengan memberikan tingkat kewenangan, yang bertugas sebagai: administrator, supervisor, serta operator. Administrator mempunyai wewenang dalam membuat *user*, otoritas *user*, *posting* anggaran, *setting* aplikasi, serta *unposting* jurnal. Supervisor mempunyai wewenang dalam *input* data, ataupun koreksi atau penyesuaian.

Permasalahan yang sering terjadi pada sistem informasi ialah pengguna sistem informasi merasa kebingungan dalam mengoperasikan sistem tersebut disebabkan tak langsung terlibat pada pengembangan sistem, maka dari itu pengguna tidak mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai sistem yang dibangun, misalnya sebagian SDM yang menjalankan sistem tersebut tak mempunyai latar belakang pendidikan IT dan pengetahuan di bidang informasi, melainkan hanya mempunyai tingkat pendidikan paling tinggi yakni SMA beserta SMK. Jika dilihat dari perspektif pengguna, hambatan lainnya yang dialami dalam pengimplementasian sistem informasi, yaitu sistem tidak menyediakan informasi yang diperlukan di luar informasi keuangan, serta harus disempurnakan dan diintegrasikan pada sistem yang lainnya. Pembiayaan yang dikeluarkan untuk penerapan SIMDA dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor termasuk ukuran dan kompleksitas daerah jenis SIMDA yang dipilih, serta tingkat integrasi dan kebutuhan kustomisasi sistem. Keuntungan dari penerapan SIMDA meliputi peningkatan efisiensi, transparansi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik bagi pemerintah daerah. Oleh karena itu, dalam merencanakan penerapan SIMDA, pemerintah daerah harus melakukan evaluasi secara menyeluruh

terhadap kebutuhan dan kemampuan anggaran mereka untuk memastikan investasi tersebut menambah kualitas service serta manajemen daerah secara keseluruhan.

Agar aplikasi SIMDA berjalan lancar dan berhasil diimplementasikan, maka diperlukan perencanaan yang matang, dukungan penuh dari pimpinan, pelibatan dan keterlibatan stakeholder, pelatihan dan pengembangan SDM, keamanan data dan lain-lain. Pada fenomena pengimplementasian SIMDA ditemukan pula faktor yang dipandang sebagai kendala ketika berjalannya pelaksanaan sistem, yaitu sistem tidak terintegrasi pada semua SKPD secara online, maka dari itu dalam memindahkan data keuangan masih diberlakukan secara manual, lalu untuk aplikasi SIMDA masih kurang fleksibel sehingga untuk memperbaiki sistem aplikasi hanya dapat dilakukan oleh pembuat program SIMDA serta untuk masalah karyawan selaku operator masih belum maksimum ketika mengoperasikan aplikasi SIMDA. Begitu pula pada Pemprov Deli Serdang, dimana masih didapati keluhan atau laporan dari pihak pegawai tentang permasalahan pada penerapan SIMDA yang ada di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemprov Deli Serdang. Adapun permasalahan yang muncul yakni pada salah satu dinas yang mempunyai sistem baru namun tak terintegrasinya SIMDA Keuangan pada semua SKPD secara online, maka dari itu dalam memindahkan data keuangan masih dilaksanakan secara manual. Dalam hal tersebut, yang belum sesuai yaitu query. Query ialah sejenis keahlian dalam menunjukkan sebuah data yang berbentuk tabel dari database. Query tersebut bahasa umumnya dalam pemakaian SIMDA dikenal dengan gambaran mendetail

dari sebuah bukti transaksi uang masuk yang dimana rincian mengenai tipe pembayaran masih belum terintegrasi dengan baik.

Sehubungan dengan penelitian ini membuat duplikat dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini yang dimana mengenai Efektivitas SIA sudah diteliti banyak pihak dimana adanya memakai inkonsistensi hasil penelitian dari beberapa variabel independen yang memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, adapun beberapa variabel tersebut ialah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Kecanggihan Teknologi Informasi.

Berlandaskan pemaparan di atas, peneliti memilih untuk mengangkat dan melanjutkan penelitian ini mengenai efektivitas SIA pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang dan adanya inkonsistensi hasil penelitian dari peneliti terdahulu. Maka sebab itu penelitian ini bermaksud agar dapat melihat serta menjalankan penelitian pada efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga judul yang diangkat penulis pada riset ini yaitu **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Deli Serdang)”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya nilai – nilai dalam sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan hasil laporan pada OPD Deli Serdang



2. Faktor – faktor yang mempengaruhi Hal apa yang harus diperhatikan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi
3. Ditemukan ada beberapa kendala dalam aplikasi SIMDA pada OPD Deli Serdang

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam subbab ini agar penelitian tak menyebarnya permasalahan, maka penulis melakukan sebagian batasan terhadap penelitian, yaitu:

1. Faktor – faktor pada penelitian adalah kompetensi sumber daya manusia, partisipasi manajemen, pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi.
2. Objek penelitian ini dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Deli Serdang

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berlandaskan dari latar belakang di atas permasalahan yang hendak dikaji pada penelitian ini yakni:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia memiliki keterpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah partisipasi manajemen memiliki keterpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi memiliki keterpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kompetensi sumber daya manusia, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi serta kecanggihan teknologi informasi

memiliki keterpengaruhannya secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Deli Serdang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Deli Serdang.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi manajemen, pemanfaatan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Deli Serdang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil riset nantinya dapat memberikan kebermanfaatan pada pembaca serta penulis, yakni:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki kebermanfaatan agar dapat menerapkan serta membentangkan ide wawasan pengetahuan peneliti terpilihnya teori-teori tentang variabel yang akan diteliti pada penelitian ini.

### 2. Bagi Instansi

Penelitian ini diminta bisa menjadi masukan dan memberikan informasi dalam pengambilan keputusan agar dapat meningkatkan kinerja.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi riset selanjutnya agar menjadikan satu dari banyaknya sumber informasi dan referensi atas riset mengenai topik pembahasan terkait.

